

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui penelitian ini terbukti secara signifikan bahwa terdapat hubungan antara Komitmen Perkawinan dengan Kepuasan Perkawinan pada individu yang sudah menikah baik yang belum maupun sudah memiliki keturunan.

Positif artinya hubungan diantara keduanya searah. Jadi, ketika komitmen perkawinan tinggi maka kepuasan perkawinan akan tinggi juga. Begitupun sebaliknya, jika komitmen menurun maka kepuasan perkawinan pun akan ikut menurun.

Rata-rata responden pada penelitian ini memiliki tingkat komitmen dan kepuasan perkawinan pada kategori sedang baik pada responden yang belum maupun yang sudah memiliki keturunan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua responden dalam penelitian ini merasa sudah terpenuhi kebutuhan hidupnya seperti materi, afeksi serta psikologis. Bisa dikatakan bahwa baik ada keturunan maupun belum ada keturunan tidak terlalu bermasalah bagi mereka. karena kebutuhan yang lain telah terpenuhi sehingga mereka merasa cukup puas terhadap perkawinannya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Bagi individu yang sudah menikah baik yang belum maupun sudah memiliki keturunan hendaknya tetap menjaga komitmen perkawinan meskipun belum ataupun sudah ada keturunan, sehingga akan meningkatkan kepuasan perkawinan dan dapat terhindar dari perceraian ataupun tindakan-tindakan yang akan menghancurkan janji suci ikatan perkawinan. Ada keturunan ataupun belum ada keturunan tidak akan membuat menurunkan tingkat komitmen serta kepuasan perkawinan.

Cara yang bisa dilakukan agar komitmen perkawinan dan kepuasan perkawinan tetap terjaga adalah dengan selalu memberikan perhatian, serta tidak banyak menuntut kepada pasangan.

5. 2. 2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari faktor lain yang mempengaruhi kepuasan dan komitmen perkawinan pada pasangan yang baik yang sudah maupun yang belum memiliki keturunan.

1. Ada baiknya untuk penelitian selanjutnya mengambil responden dari usia perkawinan yang telah mencapai lebih dari 5 tahun. Hal ini penting supaya lebih menambahkan karakteristik responden.
2. Jika ingin mengukur dua responden yang berbeda, Ada baiknya jumlah mereka berimbang antara yang satu dengan lainnya agar mendapatkan data yang bagus untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna.
3. Jika ingin mendapatkan hasil yang sesuai dengan fenomena ada baiknya mengambil responden dari kelas menengah kebawah. Alasannya adalah karena pada kelas sosial menengah kebawah akan ditemui lebih banyak konflik terutama pada kehidupan perkawinan mereka.